

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau. Data didapatkan dari informan yang tinggal dan menetap di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau . Dari data yang didapatkan bahwa di Kelurahan Muaralembu, Taluk kuantan, Riau banyak penggunaan BJ dalam BI. Jenis interferensi yang terjadi di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau yaitu interferensi fonologi, interferensi morfologi dan interferensi sintaksis. Interferensi fonologi berupa perubahan bunyi yang diucapkan oleh masyarakat Jawa saat melakukan sebuah komunikasi. Pada bidang interferensi morfologi berupa bentuk dasar dan afiksasi. Dan pada bidang sintaksis meliputi kalimat yang mengandung unsur bahasa lain saat penggunaan bahasa Indonesia.

Pada bidang fonologi antara lain Interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau yang ditemukan ada dua macam, yaitu (1) pengucapan nama tempat pada dan (2) bunyi plosif bersuara. Pengucapan nama tempat terdiri dari empat macam, yaitu (1) bunyi bilabial, (2) bunyi apikoalveolar (3) bunyi laminopalatal (4) bunyi dorsovelar yaitu nasal {m} pada kata mBogor, nasal {n} pada kata nDepok, nJepara, dan nasal {ng} pada kata nggarut. (2) bunyi plosif bersuara pada fonem *bhebek*, *sobhek*, *bhaju* dan *bhedug*. terdapat penambahan fonem /h/ yang disebut juga dengan aspirasi.

Pada bidang morfologi Interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau jenis interferensi morfologi ditemukan empat macam yaitu interferensi morfologi prefiks, kata dasar berfonem $g + \{N\} \Rightarrow \eta$.

$\{N\} + \text{Garuk} \Rightarrow \eta\text{garuk}$.

Pembentukan ini dipengaruhi oleh pola pembentukan bahasa Jawa *nggaruk*. Menurut tata bahasa Indonesia, fonem /g/ pada kata /garuk/ apabila ditambah prefiks {N} maka menjadi {meng-}., interferensi morfologi sufiks, yaitu Kata *panganan* ‘makanan’. Interferensi morfologi berbentuk sufiks pada kata *panganan* ‘makanan’ berasal dari kata dasar *pangan* kemudian ditambah sufiks -an sehingga menjadi *panganan* ‘makanan’. Kata *panganan* ‘makanan’ berkategori nomina. Bentuk polanya sebagai berikut /pangan/ ‘makan’ + sufiks (-an) \Rightarrow panganan ‘makanan’.

interferensi morfologi infiks pada kata *seliweran* ‘hilir mudik’. Kata *seliweran* ‘hilir mudik’ berasal dari kata dasar *siwer* kemudian mendapat sufiks -an dan sisipan -el-. Kata *seliweran* ‘hilir mudik’ berkategori verba. Polanya KD + sufiks (-an) + sisipan -el = *siwer* + sufiks (an) + sisipan -el \Rightarrow *seliweran*.

interferensi morfologi konfiks pada kata *diluwihi* ‘dilebihi’. Kata *diluwihi* ‘dilebihi’ berasal dari kata dasar *luwih* ‘lebih’ kemudian mendapat prefiks *di-* dan ditambah sufiks /i/ sehingga menjadi kata *diluwihi* ‘dilebihi’. Kata *diluwihi* ‘dilebihi’ berkategori nomina. Bentuk polanya yaitu KD + prefiks (di-) + sufiks (i) = *luwih* + prefiks (di-) + sufiks (i) \Rightarrow *diluwihi*

Interferensi sintaksis yaitu interferensi yang terjadi akibat penggunaan unsur bahasa lain ke dalam pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia. , *bajunya adik saya baru dibeli*. Data tersebut merupakan interferensi sintaksis. Pada data di atas klitika *-nya* yang menyatakan milik tidak tepat bergabung dengan kata dasar *baju* karena disebelah kanan klitika itu ada frasa *adik saya* yang dirujuknya. Pada data di atas tersebut terlihat penggunaan klitika *-nya* yang kurang tepat untuk membentuk struktur kalimat bahasa Indonesia.

B. Saran

Melalui penelitian ini yang berjudul Interferensi Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia di Kelurahan Muara Lembu, Taluk Kuantan, Riau. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca dan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Saussure, de Ferdinand, 1916. Pengantar Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Chaer, Abdul, 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia, Sintaksis Bahasa Indonesia* (pendekatan proses) Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul. Leonie Agustina, 2010. *Sociolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sekartaji, Dyah Novita, 2013. “*Interferensi Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Jawa Pada Album Campursari Tresna Kutha Bayu*”. *Skripsi* .Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Chaer, Abdul, 2021 *Morfologi Bahasa Indonesia* (pendekatan proses). Jakarta : Rineka Cipta.

<https://repository.uinjkt.ac.id>

<http://lib.unes.ac.id>